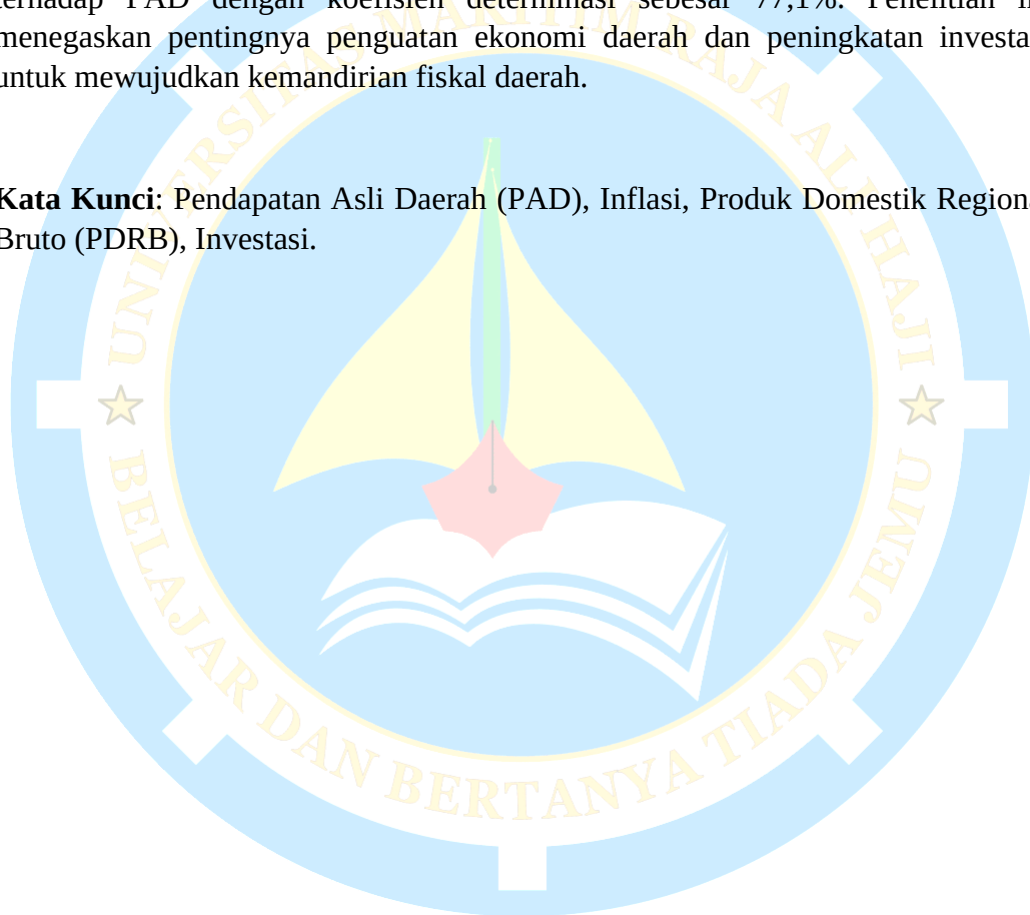


ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh inflasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Kepulauan Riau periode 2020–2024. Penelitian dilatarbelakangi oleh penurunan PAD akibat dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan ketergantungan fiskal daerah terhadap pemerintah pusat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*, menggunakan data panel 7 kabupaten/kota dengan 35 observasi. Hasil regresi menunjukkan bahwa PDRB dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap PAD dengan koefisien determinasi sebesar 77,1%. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan ekonomi daerah dan peningkatan investasi untuk mewujudkan kemandirian fiskal daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi.



ABSTRACT

This study analyzes the effects of inflation, Gross Regional Domestic Product (GRDP), and investment on Local Own-Source Revenue (PAD) in the Riau Islands Province during the 2020–2024 period. The research is motivated by the decline in PAD caused by the COVID-19 pandemic, which increased regional fiscal dependence on central government transfers. Using a quantitative explanatory approach with panel data from seven regencies/cities and 35 observations, the results show that GRDP and investment have a positive and significant effect on PAD, while inflation has no significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly affect PAD with a coefficient of determination of 77.1%. These findings highlight the importance of strengthening regional economic activities and improving the investment climate to achieve sustainable fiscal independence.

Keywords: Regional Original Revenue (ROR), Inflation, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Investment.

